

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut John W Creswell “*Qualitative reserach is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups a scribe to a social or human problem*”.¹ Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitan yang mendeskripsikan perilaku seseorang yaitu cara belajar dari kegiatan sehari-hari.

Untuk jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Menurut Stake dalam buku John W. Creswell yang berjudul *Reserach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, bahwa studi kasus merupakan strategi dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi

¹ John W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 4.

secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif” menggunakan karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*Grounded Theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Ada batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama³

Pada penelitian ini peneliti berusaha menggali dan mendapatkan informasi secara mendalam tentang bagaimana. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal yang melatar belakanginya Pusat Informasi dan Konseling di SMK Negeri 2 Kediri, pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh PIK-R Pioner SMK Negeri 2 Kediri, implikasi program

² Ibid., 20.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

layanan khusus dalam perilaku keagamaan peserta didik SMK Negeri 2 Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Penelitian awal di SMK Negeri 2 Kota Kediri ini dimulai pada tanggal 30 Maret 2015. Peneliti berusaha menemui Guru BK yang juga merupakan pembimbing PIK yaitu Bu Sri Alijah, pengurus PIK Pioner SMK Negeri 2 Kota Kediri, serta beberapa siswa SMK Negeri 2 Kota Kediri, pengelola PIK Joyoboyo Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasinya adalah di SMK Negeri 2 Kota Kediri yang terletak di Jl. Veteran no. 5, Kota Kediri, 64114, Jawa Timur, Indonesia.

Peneliti memilih SMK Negeri 2 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian disebabkan SMK Negeri 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah kejuruan yang unggul di Kediri. Selain itu menurut observasi awal peneliti, peneliti menemukan bahwa SMK Negeri 2 Kota Kediri bekerjasama dengan BPPKB untuk membentuk organisasi Pusat Informasi Konseling untuk menunjang layanan khusus di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Dan dalam kurun

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2003, 21.

waktu dua tahun PIK Pioner di SMK Negeri 2 Kota Kediri telah menjadi PIK tegak.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lefland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁵ Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto.

Berkaitan dengan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan tindakan yaitu dari orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, rekaman, dan foto.
2. Sumber tertulis yaitu identitas sekolah, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, administrasi PIK, dan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru BK yang sekaligus menjadi pembimbing PIK, pengurus PIK SMK Negeri 2 Kota Kediri, siswa yang menjadi anggota, pengelola PIK Joyoboyo Kediri, serta sumber-sumber lain yang memungkinkan untuk memberikan informasi.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

E. Pengumpulan Data

Guna memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengamatan terhadap obyek penelitian.⁶ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti langsung mendatangi lokasi yang dijadikan obyek penelitian. Dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang hal yang melatar belakangi didirikannya Pusat Informasi dan Konseling di SMK Negeri 2 Kediri, pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh PIK-R Pioner SMK Negeri 2 Kediri, implikasi program layanan khusus dalam perilaku keagamaan peserta didik SMK Negeri 2 Kediri. Selain itu akan diperoleh data tentang identitas sekolah, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, administrasi PIK dan lain-lain.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Wawancara merupakan

⁶ Yatim Rianto, *Metodologi Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 96.

pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi dan data tentang hal yang melatar belakangi didirikannya Pusat Informasi dan Konseling di SMK Negeri 2 Kediri, pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh PIK-R Pioner SMK Negeri 2 Kediri, implikasi program layanan khusus dalam perilaku keagamaan peserta didik SMK Negeri 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat, surat kabar, dan lain-lain.⁸ Pada metode ini penulis menggunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat dan catatan-catatan lain.

Dalam hal ini peneliti mencari data-data berupa :

- a. Identitas sekolah
- b. Letak geografis
- c. Visi dan misi
- d. Sarana dan prasarana
- e. Struktur organisasi
- f. Administrasi PIK

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

⁸ Imam Suprayogo dan Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

F. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu :

1. Reduksi data

Yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.⁹ Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari guru BK yang sekaligus menjadi pembimbing PIK, pengurus PIK SMK Negeri 2 Kota Kediri, siswa SMK Negeri 2 Kota Kediri, pengelola PIK Joyoboyo Kediri.

Secara sistematis akan diperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hal yang melatar belakangi didirikannya Pusat Informasi dan Konseling di SMK Negeri 2 Kediri, pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh PIK-R Pioner SMK Negeri 2 Kediri, implikasi program layanan khusus dalam perilaku keagamaan peserta didik SMK Negeri 2 Kediri.

2. Paparan data

Yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif.¹⁰ Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap implementasi bimbingan dan konseling melalui PIK dan

⁹ Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik*, (Malang: UM Press, 2008), 29.

¹⁰ Ibid.,

implikasi dari layanan konseling pada kecerdasan spiritual peserta didik SMK Negeri 2 Kediri.

3. Kesimpulan

Yaitu proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan/ kalimat.¹¹

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan. Kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

¹¹ Ibid.,

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.¹² Menurut peneliti sendiri agar terjun ke dalam lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna memperoleh data yang cukup lengkap.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan.¹³

3. Triangulasi

*“Triangulation has been generally considered a process of using multiple perceptions to clarify meaning, verifying the repeat ability of an observation or interpretation”.*¹⁴ Maksud dari teknik ini bahwa peneliti setelah mendapatkan data, peneliti mencari suatu data penguat sebagai pembanding dari data yang sebelumnya.

¹² Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44

¹³ Ibid., 177

¹⁴ Norman K. Denzin, Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook Of Qualitative Research Third Edition*, (London: Sage Publications, 2005) 454.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, tahapan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian skripsi.¹⁵

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-103.